

## Planning Kelompok 9

### ❖ Metode SDLC

Pada business case yang telah dibuat beberapa waktu lalu, kami bertujuan untuk membuat sebuah website company profile jasa fotografer dari Ourframe.Graduation. Untuk metode dari SDLC (Software Development Life Cycle) yang kami pilih untuk membangun website tersebut adalah Agile SDLC, alasan dari pemilihan metode tersebut dikarenakan company profile yang berkaitan berupa dari jasa fotografi, dimana nantinya pada company profile ini berisi dari hasil-hasil fotografi untuk menarik minat dari konsumen yang berkunjung pada website tersebut. Sehingga penekanan pada desain UI atau tampilan dari websitenya sangatlah penting untuk bisa memuaskan klien ataupun menarik perhatian dari pengunjung website tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan metode SDLC yang fleksibel dalam memenuhi kebutuhan klien, berikut adalah kelebihan dan kekurangan dari metode tersebut :

- **Kelebihan :**

- 1. Fleksibilitas**

Pendekatan Agile memungkinkan tim untuk menyesuaikan perencanaan dan tujuan proyek mereka secara lebih fleksibel sesuai dengan perubahan kebutuhan atau prioritas yang muncul selama siklus pengembangan.

- 2. Keterlibatan Pengguna yang Tinggi**

Agile mendorong kolaborasi yang erat antara tim pengembangan dan pemangku kepentingan, termasuk pengguna akhir. Ini memastikan bahwa produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna.

- 3. Peningkatan Kualitas**

Dengan melakukan pengujian dan evaluasi secara terus menerus selama siklus pengembangan, Agile membantu dalam mengidentifikasi dan memperbaiki masalah dengan cepat, sehingga meningkatkan kualitas produk secara keseluruhan.

- 4. Efektif**

Pendekatan dengan Agile menjadikan pengembangan perangkat lunak membutuhkan waktu yang relatif cepat dan tidak membutuhkan sumber daya yang terlalu besar.

- **Kekurangan :**

- 1. Kesulitan dalam Perencanaan**

Pendekatan Agile membutuhkan perencanaan yang terus menerus dan dapat berubah, yang dapat menyulitkan untuk merencanakan jadwal dan anggaran secara akurat, terutama dalam proyek yang kompleks atau besar.

- 2. Memerlukan Keterlibatan yang Tinggi**

Untuk berhasil, Agile membutuhkan keterlibatan yang tinggi dari semua anggota tim, serta dukungan penuh dari pemangku kepentingan. Ini mungkin tidak selalu mudah dicapai dalam setiap proyek.

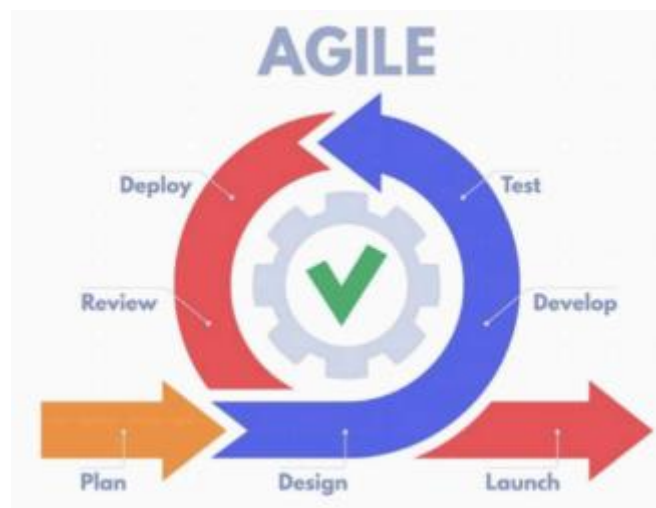
- 3. Ketidakpastian Jadwal**

Karena sifat iteratif dan fleksibelnya, Agile bisa membuat sulit untuk memperkirakan waktu yang tepat untuk menyelesaikan fitur-fitur atau iterasi tertentu, yang bisa menyulitkan dalam perencanaan proyek dan pengiriman tepat waktu.

- 4. Resiko Pengembangan yang Terus Menerus**

Dalam Agile, fitur-fitur baru dapat ditambahkan atau prioritas diubah di setiap iterasi, yang bisa menyebabkan risiko pengembangan yang terus menerus dan peningkatan biaya proyek.

Adapun Langkah-langkah yang dilakukan dalam metode SDLC Agile sebagai berikut:



- **Plan**

Merupakan tahapan dimana klien dan tim developer merencanakan bagaimana bentuk dari produk nantinya.

- Design & Develop  
Setelah menyetujui rencana yang telah ada, tim developer mulai merancang produk sesuai dengan ketentuan yang ada.
- Test  
Setelah produk dirasa jadi, dilakukan uji coba kelayakan penggunaan oleh tim developer sebelum dilanjutkan pada klien.
- Operation (Deploy, Review, & Launch)  
Setelah tahap testing, tim developer merilis tidak resmi produk yang selanjutnya akan direview terlebih dahulu oleh klien. Jika klien merasa produk telah sesuai, maka dilanjutkan pada perilisasi secara resmi kepada publik, jika tidak maka tim developer akan melakukan revisi dari ketidaksesuaian yang disebutkan oleh klien hingga tercapai kesesuaian tersebut.

#### ❖ Estimasi Biaya

Untuk estimasi biaya dari project company profile Ourframe.Graduation adalah sebagai berikut :

##### ➤ Organik

$$E = a(KLOC)^b$$

$$E = 2,4(3)^{1,05}$$

$$E = 7,61 \text{ mm}$$

$$D = c(E)^d$$

$$D = 2,5(7,61)^{0,38}$$

$$D = 5,41 \text{ bulan} / 2$$

$$D = 2,71 \text{ bulan}$$

$$P = \frac{E}{D}$$

$$P = \frac{7,61}{2,71}$$

$$P = 2,81 \text{ orang} * 2$$

$$P = 5,62 \text{ orang}$$

##### ➤ Semi Detached

$$E = a(KLOC)^b$$

$$E = 3(3)^{1,12}$$

$$E = 10,26 \text{ mm}$$

$$D = c(E)^d$$

$$D = 2,5(10,26)^{0,35}$$

$$D = 5,65 \text{ bulan} / 2$$

$$D = 2,83 \text{ bulan}$$

$$P = \frac{E}{D}$$

$$P = \frac{10,26}{2,83}$$

$$P = 3,63 \text{ orang} * 2$$

$$P = 7,26 \text{ orang}$$

➤ Embedded

$$E = a(KLOC)^b$$

$$E = 3,6(3)^{1,20}$$

$$E = 13,45 \text{ mm}$$

$$D = c(E)^d$$

$$D = 2,5(13,45)^{0,32}$$

$$D = 5,74 \text{ bulan} / 2$$

$$D = 2.87 \text{ bulan}$$

$$P = \frac{E}{D}$$

$$P = \frac{13,45}{2,87}$$

$$P = 4,69 \text{ orang} * 2$$

$$P = 9,38 \text{ orang}$$

Estimasi :

➤ Organik

(Baris kode \* harga perbaris) + (jumlah karyawan \* gaji perbulan) \* lama pengerjaan + keuntungan%

$$= (3.000 \times 5.000) + (6 \times 3.000.000) \times 3 + 15\%$$

$$= 15.000.000 + 54.000.000 + 15\%$$

$$= 15.000.000 + 62.100.000$$

$$= Rp77.100.000$$

➤ Semi Detached

$(\text{Baris kode} \times \text{harga perbaris}) + (\text{jumlah karyawan} \times \text{gaji perbulan}) \times \text{lama pengerjaan}$   
+ keuntungan%

$$= (3.000 \times 5.000) + (7 \times 3.000.000) \times 3 + 15\%$$

$$= 15.000.000 + 63.000.000 + 15\%$$

$$= 15.000.000 + 72.450.000$$

$$= \text{Rp}87.450.000$$

➤ Embedded

$(\text{Baris kode} \times \text{harga perbaris}) + (\text{jumlah karyawan} \times \text{gaji perbulan}) \times \text{lama pengerjaan}$   
+ keuntungan%

$$= (3.000 \times 5.000) + (9 \times 3.000.000) \times 3 + 15\%$$

$$= 15.000.000 + 81.000.000 + 15\%$$

$$= 15.000.000 + 93.150.000$$

$$= \text{Rp}108.150.000$$